



Kementerian Keuangan
Republik Indonesia



BREM

Berita Regional Ekonomi Madiun

Volume I Tahun 2024





KATA PENGANTAR



Pertama-tama, kami panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Buletin BREM Vol I/2024 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buletin ini disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi stakeholders eksternal maupun internal yang antara lain berkaitan dengan kinerja APBN dan APBD pada wilayah kerja KPPN Madiun, opini pegawai, serta lensa peristiwa penting.

Dengan adanya Buletin ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus edukasi bagi para pembaca, dan sebagai bentuk pertanggungjawaban serta transparansi pengelolaan keuangan kepada satuan kerja, pemangku kepentingan, dan masyarakat.

Kepala KPPN Madiun



Ditandatangani secara elektronik

Joko Maryono





Berita Regional Ekonomi Madiun



kppn_madiun



@kppnmadiun



KPPN Madiun

PELINDUNG:

Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan
Provinsi Jawa Timur

PENGARAH:

Kepala KPPN Madiun
Joko Maryono

PENANGGUNG JAWAB:

Fijri Rahmawati

REDAKTUR:

Agustina Rahayungtyas
Hermawan Effendi

KONTRIBUTOR:

Agustina Rahayuningtyas, Hermawan
Effendi, Anik Mariani, Dias Iman Arta,
Yanuardi Bachtiar, Ari Sulastri, Affandi
Pattangai



Jalan Salak Nomor 52, Taman
Kota Madiun 63131



Daftar Isi

Kata Pengantar

i

Daftar Isi

iii

Kinerja APBN Wilayah
Kerja KPPN Madiun

1

Opini

1

Ragam Madiun
Raya

5

Pojok Madiun

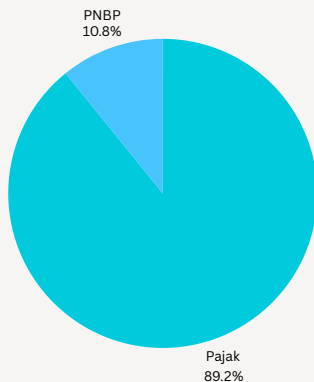
6

iii



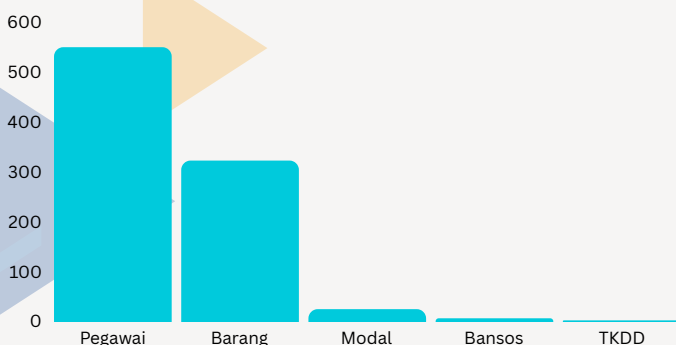
Kinerja APBN Wilayah Kerja KPPN Madiun s.d. 31 Maret 2024

A. Pendapatan Negara



Proporsi Realisasi Pendapatan Negara Kinerja Pendapatan Negara hingga 31 Maret 2024 mencapai 434,79% dari pagu anggaran atau sebesar Rp836,86 miliar. Pendapatan dari Perpajakan memiliki proporsi pendapatan terbesar dengan capaian Rp746,10 miliar atau meningkat sebesar 30,9% dibandingkan periode sama tahun 2023 (YoY). Sementara PNPB mencapai Rp90,7 miliar, mengalami penurunan 2,99% (YoY)

B. Belanja Negara

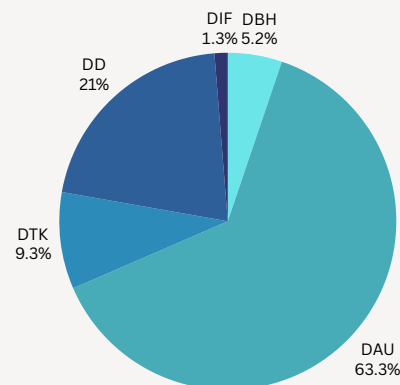


Kinerja Belanja Negara hingga 31 Maret 2024 telah mencapai realisasi 28,2% dari pagu, mengalami pertumbuhan sebesar 19,1% (YoY) jika dibandingkan dengan periode sama di 2023.

B1. Kinerja Belanja K/L

Belanja pemerintah pusat dengan realisasi tertinggi adalah Belanja Barang yang mencapai 36,8% dari pagu anggaran atau mencapai Rp322,7 miliar dengan pertumbuhan sebesar 155,5% secara YoY. Belanja Pegawai mencapai 27,7% atau Rp550,2 miliar dengan pertumbuhan sebesar 44,58% secara YoY. Belanja modal telah direalisasikan sebesar 11,9% atau sebesar Rp24,6 Miliar dengan pertumbuhan sebesar 66,15% YoY. Sementara, Belanja Bantuan Sosial mencapai 55,2% atau sebesar Rp6,27 Miliar hingga 31 Maret 2024

B2. Kinerja Belanja TKD



Realisasi Penyaluran TKDD per 31 Maret 2024 tumbuh 6,66% dibandingkan dengan periode sama tahun 2023. Secara nominal, penyaluran TKDD mencapai Rp2.136,3 miliar.



Realisasi Dana Bagi Hasil (DBH) per 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp111,02 miliar atau sebesar 17,8% dari pagu. Dana Alokasi Umum (DAU) direalisasikan sebesar Rp1.350,7 miliar atau sebesar 30,1% dari pagu. Dana Transfer Khusus berupa Dana Alokasi Khusus Non Fisik terealisasi sebesar Rp198,7 miliar atau 17% dari pagu. Dana Desa telah direalisasikan sebesar Rp447,9 Miliar atau 51,4% dari pagu. Kemudian, Dana Insentif Fiskal telah direalisasikan sebesar Rp27,8 miliar atau 21,4%. Sementara, untuk Dana Alokasi Khusus Fisik belum terdapat realisasi. (AP)



Opini Transformasi Kesejahteraan di Desa Jabung

oleh: Hermawan Effendi*

Sebagai unit terkecil dalam struktur masyarakat, desa merupakan entitas yang kaya akan potensi dan dinamika kehidupan. Potensi-potensi yang ada tersebut perlu dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat desa. Guna optimalisasi potensi tersebut, pemerintah desa tentu membutuhkan sumber daya. Program Dana Desa menjadi jawaban atas kebutuhan sumber daya tersebut.

Program Dana Desa dirancang untuk memberikan dana langsung kepada desa-desa di Indonesia, membuka peluang besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan selanjutnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, Dana Desa memiliki peran yang sangat penting dalam membangun perekonomian masyarakat di tingkat desa.

Desa Jabung, sebuah permata tersembunyi di Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan, menghadirkan cerita inspiratif tentang bagaimana Dana Desa dapat menjadi kekuatan utama dalam mengangkat kesejahteraan masyarakat lokal. Dikelilingi oleh keindahan alam yang memukau dan potensi wisata yang melimpah, Desa Jabung telah menempatkan diri sebagai model pembangunan berkelanjutan yang patut diteladani.

Kehadiran Dana Desa telah mengubah paradigma pembangunan di Desa Jabung. Melalui optimalisasi Dana Desa, desa ini telah mampu memanfaatkan potensi wisata dan alamnya secara maksimal.

Keberhasilan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah menjadi pilar utama dalam memastikan bahwa setiap dana yang diterima tidak hanya dihabiskan, tetapi diinvestasikan dengan bijaksana untuk kepentingan jangka panjang masyarakat.

Salah satu program unggulan yang patut dicontoh dari Desa Jabung adalah program penanaman pohon durian. Program ini tidak hanya menghasilkan pendapatan tambahan bagi petani lokal, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Melalui penanaman pohon durian, Desa Jabung menunjukkan komitmen mereka untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan sambil tetap memperhatikan kelestarian alam.

Lantas, apakah dana desa hanya berfokus pada financial?

Kisah sukses Desa Jabung tidak hanya berhenti pada BUMDes dan durian. Dengan memanfaatkan dana desa, Desa Jabung juga berhasil melakukan optimalisasi program kesehatan yang kemudian mampu menekan angka



stunting yang sebelumnya menghantui. Hal tersebut merupakan bukti nyata bahwa Dana Desa tidak hanya bertujuan untuk menggerakkan roda perekonomian, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Keberhasilan Desa Jabung dalam menangani masalah stunting adalah hasil dari kombinasi strategi yang cerdas dan kolaboratif. Dana Desa telah digunakan dengan cerdas untuk mendukung program-program kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan gizi dan kesehatan ibu dan anak. Di samping itu, partisipasi aktif masyarakat dan keterlibatan dari berbagai pihak terkait menjadi kunci kesuksesan dalam implementasi program tersebut.

Keberhasilan yang telah dijabarkan tersebut mengerucut pada program pemberdayaan masyarakat desa. Program pemberdayaan masyarakat desa adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian, partisipasi, dan kapasitas masyarakat desa dalam mengelola sumber daya dan memecahkan masalah-masalah lokal. Program ini biasanya dilakukan dengan pendekatan partisipatif, dengan masyarakat desa yang terlibat secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan yang dilakukan.

Kisah sukses Desa Jabung mengajarkan kepada kita semua tentang pentingnya pemanfaatan Dana Desa dengan bijaksana dan strategis. Ini mengingatkan kita bahwa potensi pembangunan tidak hanya terletak pada sumber daya alam yang dimiliki suatu daerah, tetapi juga pada kemampuan untuk mengelolanya dengan cerdas dan bertanggung jawab. Melalui semangat kolaborasi dan inovasi yang terus-menerus, Desa Jabung menjadi bukti hidup bahwa masa depan yang lebih baik dapat diciptakan, bahkan di tingkat desa yang terpencil sekalipun.

*) Penulis adalah Pelaksana pada Seksi Bank KPPN Madiun



Ragam Madiun Raya

Ekonomi Kota Madiun Tahun 2023 Tumbuh Positif

Mengutip Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Madiun Nomor No. 07/03/3577/Th.VIII, perekonomian Kota Madiun tahun 2023 tumbuh positif sebesar 5,80 persen. Angka tersebut lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya (5,52 persen).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Kota Madiun tahun 2023 mencapai Rp17.256,22 miliar. Sementara, PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) mencapai Rp11.764,40 miliar.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh sebesar 11,64 persen. Kemudian, dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga yang tumbuh sebesar 11,98 persen.

Selanjutnya, dilihat dari struktur ekonomi kota Madiun tahun 2023, sisi produksi didominasi oleh Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 26,71 persen. Sementara, sisi pengeluaran didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yaitu sebesar 73,19 persen.

Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah pada tahun 2023 di Kota Madiun tumbuh sebesar 3,28 persen, lebih tinggi dibanding periode sebelumnya yang sebesar -0,07 persen.

Distribusi Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terhadap PDRB pada tahun 2023 tersebut mencapai 7,16 persen (Atas Dasar Harga Berlaku). Angka tersebut lebih rendah dibanding 2022 yang mencapai 7,43 persen.

Di sisi lain, Komponen Pengeluaran Pembentukan Modal Tetap Bruto memiliki distribusi sebesar 21,27 persen di tahun 2023. Angka tersebut lebih tinggi dibanding 2022 yang sebesar 20,8 persen. (TY)



Pojok Madiun

Berkeliling Dunia di Pahlawan *Street Center*

oleh: Affandi Pattangai

Kawasan Pahlawan *Street Center* (PSC) tentunya sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Madiun dan sekitarnya. Pasalnya kawasan yang menjadi salah satu ikon Kota Madiun tersebut kini tengah digandrungi oleh sebagian besar masyarakat di berbagai kalangan karena keindahan dan keunikannya. Tak ada yang menyangka Jalan Pahlawan yang dulunya hanya lahan kosong yang tak berfungsi serta saluran air kotor yang tak jarang juga terjadi banjir, kini telah berubah drastis menjadi sebuah tempat indah yang dijadikan objek wisata.

Sedikit berbeda dari objek wisata yang ada di sekitar Madiun, Pahlawan *Street Center* menawarkan objek-objek yang *instagramable* sebab disana terdapat beberapa miniatur ikon dari beberapa negara. Yang pertama, terdapat sebuah mushola yang didesain seperti bangunan kabah yang ada di Mekah, bahkan tidak hanya ikon kabah saja namun PSC juga mampu menciptakan suasana Ka'bah seperti aslinya karena desain yang mendetail dengan kiswah, hajar aswad, pintu kakbah, makam Ibrahim, serta payung besar yang ada disekitar bangunan Ka'bah. Kemudian disisi barat dari miniatur bangunan Ka'bah, menjulang tinggi dengan indah miniatur Menara Eiffel seperti yang ada di Paris. Menara setinggi 30 meter tersebut akan lebih indah di malam hari karena gemerlap lampu yang menghiasinya.

Tak hanya itu, di sebelah selatan menara Eiffel juga terdapat replika rumah bergaya eropa yang dicat warna-warni dan menjadi spot andalan para pengunjung. Patung Singa Putih ikonik Singapura yang terkenal juga tak ketinggalan, miniatur patung Singa Merlion juga dibangun detail dengan air mancur yang keluar dari mulut patung tersebut, menambah keindahan Pahlawan *Street Center* (PSC).

Disepanjang Jalan Pahlawan juga terdapat pedestrian yang didesain dengan indah menyempurnakan kawasan pedestrian di Malioboro di Yogyakarta, sehingga tak jarang kawasan ini juga disebut sebagai Malioboronya Madiun. Tak jauh dari kawasan Pahlawan *Street Center* (PSC), wisatawan yang ingin berkeliling Madiun juga dapat menggunakan Mabour (*Madiun Bus on Tour*). Dengan menaiki Mabour, para wisatawan akan diajak mengelilingi Kota Madiun dengan berbagai destinasi wisatanya. Seperti, Masjid Kuno Kuncen, Masjid Taman, Tugu Pendekar Proliman, *Busbow*, *Dumilah Park*, hingga Pahlawan *Street Center*. Hal yang tak kalah menarik, ternyata semua fasilitas tadi sama sekali tidak dipungut biaya.



Miniatur Ka'bah

Sejak tahun 2022, Kota Madiun dihiasi dengan miniatur Ka'bah yang terletak di Jalan Pahlawan atau Pahlawan Street Center (foto atas).

Selanjutnya, pada tahun 2023, di depan miniatur Ka'bah dibangun miniatur Patung Liberty (foto bawah).

Dua miniatur tersebut menjadi bagian dari miniatur-miniatur ikon dunia di Kota Madiun, di samping miniatur patung Singa Merlion, Monas, menara Eiffel, kincir angin Belanda, dan lain-lain.



Miniatur Patung Liberty

Miniatur-miniatur ikon dunia di kawasan Kota Madiun tersebut menjadi daya tarik yang mampu memikat wisatawan. Mengutip Disbudparpora Kota Madiun sebagaimana diberitakan oleh Antara (2023), kunjungan wisatawan domestik ke Kota Madiun terus meningkat. Pada tahun 2021, wisatawan domestik mencapai 350.554, lalu pada 2022 mencapai 543.207, dan selama Januari hingga September 2023 telah mencapai 587.496 wisatawan.



INDONESIAN TREASURY

